



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 23 Oktober 2019

Halaman: 2

TERAS Pohon Perindang

MASYARAKAT diimbau untuk menebang sendiri pohon yang sekiranya sudah rindang maupun lapuk dimakan usia. Peralnya selama musim pancaroba ini, potensi angin kencang bisa terjadi kapan saja. Pohon-pohon besar yang bertumbuhan dapat merusak rumah, instalasi listrik maupun sambungan telepon dan internet.

Imbauan ini dilakukan karena pemerintah tidak mungkin melakukan pengawasan hingga ke pelosok permukiman. Kewenangan pemerintah hanya menasar pada pohon-pohon perindang di pinggir jalan serta yang berhubungan dengan fasilitas umum. Oleh karenanya, pohon besar di dalam kampung hendaknya menjadi perhatian pengurus kampung setempat.

Pemerintah Kota Yogyakarta misalnya, selalu rutin menebang batang maupun dahan yang sudah waktunya dipangkas. Pohon ini berpotensi mengganggu perjalanan kendaraan serta kabel-kabel di atasnya. Dinas setempat juga melakukan pengawasan terhadap pohon-pohon yang rawan lapuk. Ini sangat berbahaya karena kapan saja bisa ambruk ketika diterjang angin kencang.

Ketika menebang pohon lama, pemerintah diwajibkan mengganti pohon anyar sebagai wujud reboisasi. Pohon perindang yang dipilih juga jenis tertentu yang dapat menyerap polusi udara, serta memiliki akar yang kuat namun cenderung tidak begitu merusak. Pohon perindang sangat rentan merusak pondasi tempat tumbuh, bahkan mengangkat konstruksi aspal.

Kondisi ini memang dilematis. Di satu sisi, penghijauan harus jalan terus, namun pohon-pohon itu juga merusak kondisi jalan karena keterbatasan ruang gerak bagi pertumbuhan pohon. Yogya dengan keterbatasan ruas jalan, sejak awal tidak merancang median jalan atau trotoar yang layak untuk pohon. Oleh sebab itulah, program penghijauan harus tetap jalan karena memang dibutuhkan untuk penghijauan kawasan perkotaan. ***-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005